

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya seluruh faktor produksi. Terdapat beberapa jenis perusahaan yang dapat mewakili beragam bisnis, salah satu jenis perusahaannya adalah perusahaan manufaktur. Jenis perusahaan ini umumnya memiliki kegiatan seputar pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi dan kemudian dijual kembali ke konsumen dipasaran. Seluruh aktifitas tersebut ditujukan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Persaingan antar perusahaan yang sangat ketat memaksa manajemen berlomba-lomba menunjukkan kinerja yang baik guna menarik minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut, jika manajemen mempunyai kecenderungan membuat informasi laporan keuangan terlihat baik.

Informasi keuangan yang dihasilkan manajemen merupakan informasi yang akan digunakan publik untuk memutuskan keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang penting adalah informasi laba. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, informasi laba memiliki peranan antara lain sebagai berikut: (1) laba dijadikan dasar bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen; (2) laba merupakan dasar dalam memperhitungkan kewajiban perpajakan perusahaan; (3) laba dipandang sebagai petunjuk dalam menentukan arah investasi dan pembuat keputusan ekonomi; (4) laba diyakini sebagai sarana prediksi yang membantu dalam memprediksi laba dan kejadian ekonomi pada masa mendatang, dan (5) laba dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja manajemen (Belkaoui, 2007 :226). Peranan informasi laba tersebut yang

kemudian menjadi dasar bagi para investor untuk menentukan keputusan ekonomi oleh karena itu informasi kualitas laba yang berkualitas, relevan dan dapat diandalkan sangat dibutuhkan. Kualitas laba menggambarkan hubungan antara laba usaha (laba akuntansi) dan arus kas dari aktivitas operasi. Semakin tinggi korelasi antara laba usaha dan arus kas operasi, laba dikatakan semakin berkualitas (Triyono, 2007).

Financial leverage merupakan penggunaan dana yang memunculkan beban tetap bagi perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan per lembar saham (EPS). Sebagai contoh, pendanaan perusahaan bersumber dari utang obligasi akan memunculkan beban bunga, pendanaan yang bersumber dari saham *preferen* akan menimbulkan beban tetap berupa *dividen*. Perusahaan menggunakan dana ini untuk meningkatkan *return* kepada pemilik perusahaan. Nilai positif atau negatif dari *financial leverage* dinilai berdasarkan pengaruh *leverage* yang dimiliki terhadap pendapatan per lembar saham (EPS). Perusahaan akan mencari alternatif pendanaan yang menguntungkan atau bernilai positif. Keuntungan yang dihasilkan oleh alternatif pendanaan lebih besar daripada beban tetap yang dimiliki oleh alternatif pendanaan disebut dengan nilai positif, begitu juga sebaliknya jika keuntungan yang dihasilkan lebih kecil daripada beban tetap yang dimiliki maka disebut bernilai negatif. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur tingkat penggunaan kewajiban terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Pengeluaran didalam bisnis dapat dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu; 1) *Revenue Expenditure* dan 2) *Capital Expenditures*. *Revenue expenditures* hanya memberi manfaat pada periode berjalan seperti, pembayaran hutang, persediaan dan asuransi. *Capital expenditures* memberi manfaat pada jangka panjang (lebih

dari 1 tahun), seperti ; pembelian tanah, bangunan, peralatan kantor. *Capital expenditure* merupakan pengeluaran dana dari perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan lebih dari satu tahun. Umumnya, hal itu terjadi karena perusahaan ingin memperbesar operasi, memperbaharui *fix assets*, atau menambahkan keperluan operasi lainnya yang dapat menunjang operasi untuk jangka panjang (Gitman, 2009:380). Variabel ini dihitung dengan menggunakan rasio *corporate investment* dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pengukuran rasio *capital investment* ini dilakukan dengan cara membagi nilai arus kas bersih dari aktivitas investasi dengan nilai total aset perusahaan pada suatu periode yang sama. Kedua elemen dalam rasio tersebut diperoleh masing-masing dari laporan keuangan dan laporan neraca yang diterbitkan perusahaan tiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage* dan *Capital Expenditure* Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka kemudian peneliti merumuskan permasalahan mengenai:

1. Apakah *Financial Leverage* dan *Capital Expenditure* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
2. Apakah *Financial Leverage* dan *Capital Expenditure* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dan *Capital Expenditure* secara simultan terhadap Kualitas Laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dan *Capital Expenditure* secara persial terhadap Kualitas Laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat mengetahui penerapan *financial leverage* dan *capital expenditure* serta pengaruhnya terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan masukan kepada perusahaan mengenai *financial leverage* dan *capital expenditure* serta pengaruhnya terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Universitas & penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dan referensi baru bagi penelitian selanjutnya yang ingin memperoleh informasi tentang pengaruh *financial leverage* dan *capital expenditure* terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

